



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI, NONFORMAL, DAN INFORMAL  
Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai III Senayan - Jakarta 10270  
Telepon. 021-5725061 Fax. 5725484 Tromol Pos : 1303 Kode Pos 10013

Nomor : 053/B.B1/TU/2011  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Dukungan

29 April 2011

Yth. 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar  
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah  
③ Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

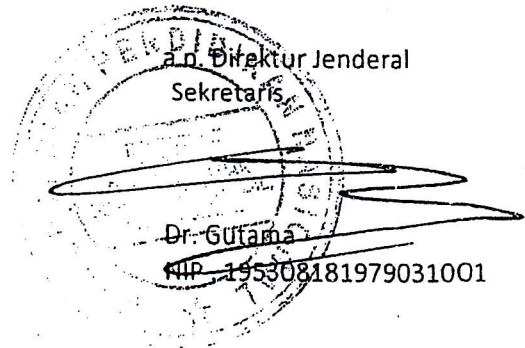
Berkenaan dengan surat dari Ketua Umum Komisi Nasional Perlindungan Anak Nomor. 009/Komnaspai/1/2011, tanggal 12 Januari 2011 perihal dukungan untuk menjadikan sekolah, lingkungan pendidikan dan kegiatan yang melibatkan siswa, mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan lainnya bebas dari iklan, promosi dan sponsor rokok, dengan hormat kami sampaikan bahwa program di maksud berkaitan dengan program yang berada di Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Sehubungan dengan hal tersebut, terlampir kami kirimkan surat dimaksud, mohon dapat ditindaklanjuti.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Menteri Pendidikan Nasional
2. Direktur Jenderal PAUDNI





NO : 172 / IV. 1. 2011  
TGL: 17 - 01 - 2011

**KOMISI NASIONAL PERLINDUNGAN ANAK**  
National Commission for Child Protection

Jakarta, 12 Januari 2011

No. : 009/Komnasp/I/2011  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **Dukungan untuk menjadikan sekolah, lingkungan pendidikan dan kegiatan yang melibatkan siswa, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan lainnya bebas dari iklan, promosi dan sponsor rokok**

Kepada Yth.:

**Bapak Prof. Dr.Ir. Muhammad Nuh**  
**Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia**

Di tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, perkenankanlah Komisi Nasional Perlindungan Anak menyampaikan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kementerian Pendidikan Nasional RI atas berbagai upaya yang telah dilakukan Kementerian Pendidikan Nasional bagi perlindungan dan pemenuhan Hak Anak di Indonesia.

Berdasarkan surat Pengurus Besar PGRI, Nomor 489/Um/XX/2010, hal penolakan iklan dan sponsor rokok pada kegiatan pendidikan dan guru, **Komisi Nasional Perlindungan Anak menyampaikan dukungan sepenuhnya atas sikap dan komitmen PGRI untuk menolak keras promosi dan sponsor rokok pada kegiatan pendidikan di sekolah, kampus juga kegiatan yang melibatkan siswa, mahasiswa, guru, dosen dan tenaga kependidikan lainnya.**

Komnas Anak sangat prihatin, terhadap massive dan agresifitas pemasaran yang dilakukan industri rokok melalui iklan, promosi dan sponsor rokok. Fakta membuktikan bahwa Iklan, promosi dan sponsor rokok mengarahkan sasaran pada remaja. Karena 80% dari perokok di Indonesia memulai kebiasaan merokok sebelum usia 19 tahun, maka industri rokok secara agresif menargetkan remaja, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti terungkap pada dokumen internal Philip Morris. *"Remaja hari ini adalah calon pelanggan tetap hari esok, karena mayoritas perokok memulai merokok ketika remaja. Pola merokok remaja sangatlah penting bagi Philip Morris (laporan Philip Morris, 1981<sup>1</sup>)"*

Pemantauan yang dilakukan Komnas Anak, menunjukkan bahwa industri rokok kerap memberi sponsor pada berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan

<sup>1</sup> Berderap Memangsa Kaum Muda, Mardhiyah Chamim 2008



Pemantauan yang dilakukan Komnas Anak, menunjukkan bahwa industri rokok kerap memberi sponsor pada berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan pendidikan maupun kegiatan yang melibatkan siswa, mahasiswa, guru maupun dosen dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

- a. Mensponsori konser musik dan turnamen olah raga yang diselenggarakan di lingkungan kampus (foto terlampir)
- b. Mensponsori seminar, diskusi dan workshop yang melibatkan siswa, mahasiswa dan guru yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan (foto terlampir)
- c. Melakukan penjualan tiket konser musik yang disponsori rokok di lingkungan sekolah dan kampus (<http://www.javarockingland.com/2010/>).
- d. Menyediakan sarana olah raga dan sarana umum lainnya di lingkungan pendidikan dengan menempatkan logo rokok (foto terlampir)
- e. Bantuan pendidikan untuk SMA Taruna Magelang (<http://www.djarumbeasiswaplus.org/getcontent.php?page=program>
- f. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa, sementara itu UI dan ITB sudah menolak beasiswa dari industri rokok dengan alasan perlunya menjaga perguruan tinggi dari rokok. <http://www.thejakartapost.com/news/2010/11/11/tobacco-firm-regrets-scholarship-rejections.html>

Rokok tidaklah dapat disamakan dengan produk lain. Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam Konvensi Internasional Pengendalian Tembakau (FCTC) menegaskan bahwa tembakau adalah produk adiktif yang dapat menyebabkan kematian, penyakit dan kecacatan. WHO melaporkan sebanyak 5,4 juta jiwa meninggal akibat penggunaan tembakau pada tahun 2005 dan 100 juta jiwa di abad ke-20. Sementara itu, UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, pasal 113 ayat (2) menetapkan bahwa rokok adalah zat adiktif, dimana penggunaannya harus dikendalikan. Di Indonesia, **427.948 jiwa meninggal akibat konsumsi rokok** pada tahun 2001 **atau sebanyak 1172 jiwa setiap hari**<sup>2</sup>

Karena itu, tidaklah etis produk rokok dipromosikan dalam bentuk apapun, termasuk iklan dan sponsorship, terlebih di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang sehat. Data Susenas menunjukkan Prevalensi perokok remaja usia 15 – 19 tahun meningkat sebanyak 144% selama tahun 1995 hingga 2004. Survei ini juga menunjukkan perokok yang mulai merokok pada usia 5 – 9 tahun meningkat lebih dari 4 kali lipat sepanjang tahun 2001 – 2004. Terdapat **korelasi dan kausalitas antara agresifnya iklan, promosi dan sponsorship rokok dengan meningkatnya prevalensi merokok anak dan remaja**. Penelitian Dampak Keterpaparan Iklan Rokok dan Kegiatan yang Disponsori Industri Rokok Terhadap Aspek Kognitif, Sikap dan Perilaku Merokok Remaja, 2007 menunjukkan bahwa iklan, promosi dan sponsor rokok:

---

<sup>2</sup>Soewarta Kosen, 2004

- Merangsang aspek kognitif anak untuk inisiasi merokok
- Mendorong anak-anak yang sudah merokok untuk tetap terus merokok (sustainability smokers)
- Mendorong perokok anak yang sudah berhenti merokok untuk kembali merokok

Atas dasar hal-hal tersebut diatas, demi pemenuhan hak hidup, tumbuh dan berkembang anak dan demi kepentingan terbaik bagi anak, Komisi Nasional Perlindungan Anak dengan ini memohon agar Menteri Pendidikan Nasional RI, **menjadikan sekolah, lingkungan pendidikan dan kegiatan yang melibatkan siswa, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan lainnya bebas dari iklan, promosi dan sponsor rokok.**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Atas nama Komisi Nasional Perlindungan Anak

  
**Arist Merdeka Sirait**  
Ketua Umum

  
  
**Samsul Ridwan**  
Sekretaris Jenderal

Tembusan:

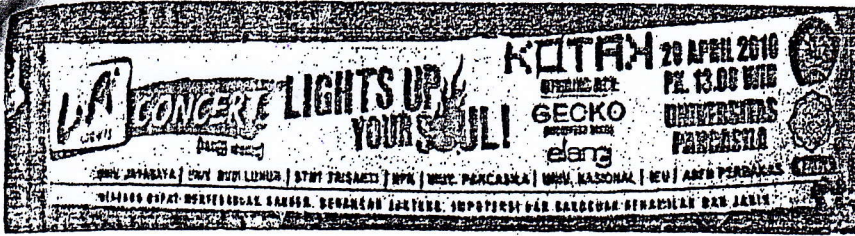
1. **dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH** Menteri Kesehatan RI (sebagai laporan)
2. **Linda Amalia Sari, S.IP** Menteri Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak RI (sebagai laporan)
3. **Prof. Fasli DJalal, Ph.D** Wakil Menteri Pendidikan Nasional RI,
4. **PROF. DR. H. MAHYUDDIN NS, SP.OG (K)** Ketua Komisi 10 DPR RI
5. **Dr. Sulistiyo, M.Pd** Ketua Umum PB PGRI
6. **Prof. Suyanto, Ph.D** Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendiknas RI
7. Dirjen Pendidikan Tinggi, Kemendiknas RI
8. Jaringan Pengendalian Tembakau Indonesia

Kontak Person:

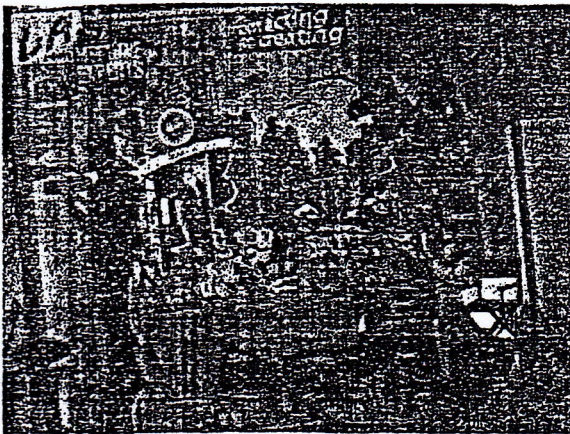
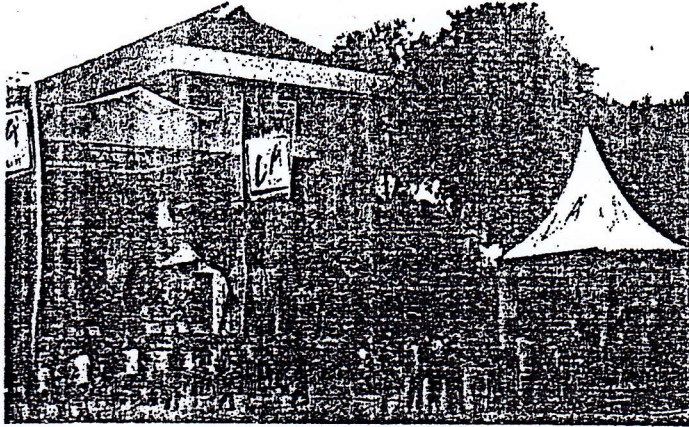
**Lisda Sundari:** (021) 841-6159

Office Manager

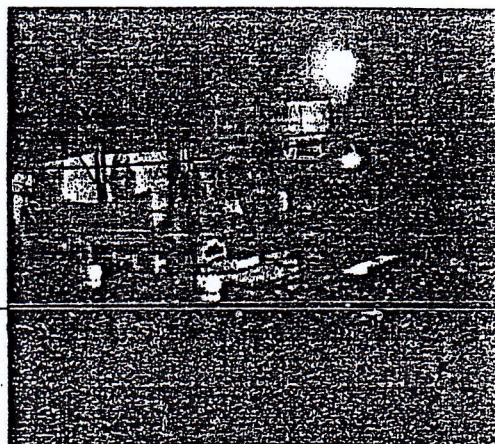




LA Lights Concert  
 LIGHTS UP Your Soul  
 Universitas Pancasila  
 Lenteng Agung  
 Jakarta Selatan, 29 April 2010



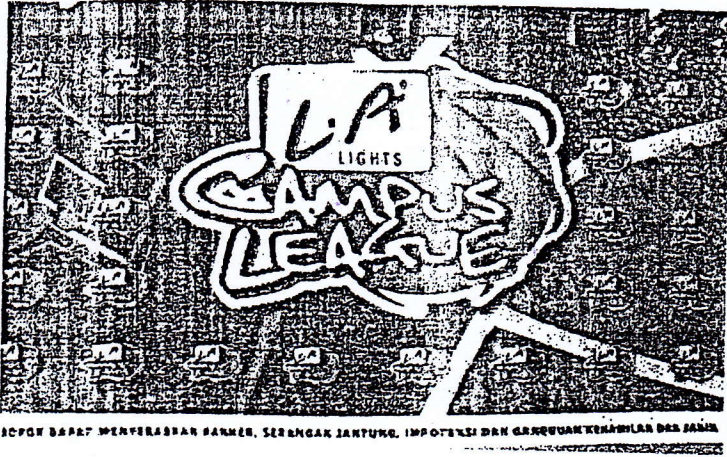
**Seminar Kampus**  
 LA Lights Meet The Experts  
 Akademi Pimpinan  
 Perusahaan (APP), Ciganjur  
 23 Maret 2010



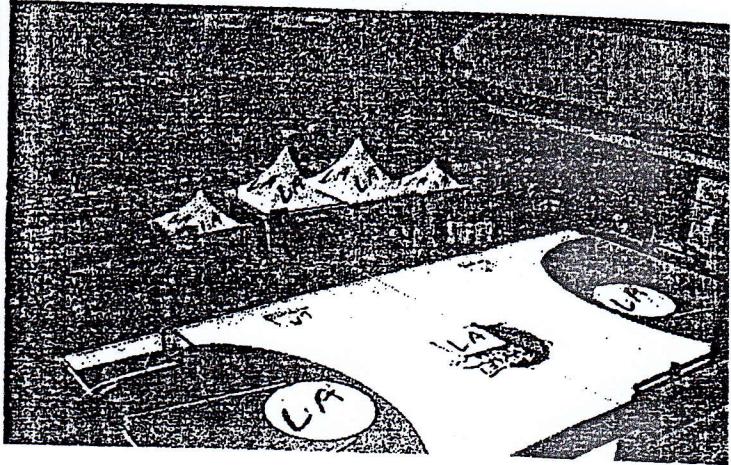
Minak Jingga present :  
 Nge Djinggo bareng Abah  
 KH. Junaed Al Baghdadi  
 Pondok Pesantren  
 Barokatul Qodiri  
 Maret 2010



LA Lights Campus League  
Universitas Budi Luhur  
Tangerang, September 2010



ACARA BAPET WENYERABAN BAKMI, SERENAK JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DES JAMAN



SEMINAR Kempat  
LA Lights Meet The Experts  
Universitas Budi Luhur,  
Tangerang  
23 Desember 2010

